

## RINGKASAN

Masyarakat adat di Indonesia adalah masyarakat yang telah hidup di wilayah adat berdasarkan nenek moyangnya. Salah satu masyarakat adat yang masih eksis di Indonesia yakni berada di wilayah Kabupaten Banyumas yaitu Bonokeling. Komunitas adat Bonokeling berada di Desa Pekuncen, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas ini merupakan komunitas yang mengkonstruksikan adat sebagai sendi utama organisasi sosial mereka. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sasaran utama pada penelitian ini adalah tokoh adat/sesepuh komunitas Bonokeling, tokoh masyarakat, dan komunitas Bonokeling.

Identitas merupakan gambaran diri dan bentuk pengakuan terhadap setiap manusia karena antara manusia yang satu berbeda dengan manusia yang lain serta berkaitan dengan identifikasi seseorang yang tergolong ke dalam kategori sosial atau kelompok ras, etnik, kebangsaan, jenis kelamin, agama, dan sebagainya. Religi atau agama pada dasarnya adalah kepercayaan akan keberadaan kekuatan supernatural, luar biasa, atau supernatural yang memengaruhi kehidupan individu dan masyarakat bahkan terhadap fenomena alam. Sikap keagamaan dapat diartikan sebagai kesediaan untuk melakukan tindakan tertentu terhadap masalah yang berkaitan dengan agama. Perilaku adalah keadaan jiwa (berpikir, berpendapat, bertindak dan lain-lain) untuk menanggapi keadaan yang berada di luar subjek.

Hasil penelitian menemukan bahwa komunitas Bonokeling memiliki ritual keagamaan yang berbasis kearifan lokal yang mampu merekatkan elemen antarwarga yaitu perlon dalam acara *Udunan* dan *unggahan*. Meskipun komunitas Bonokeling memiliki corak keislaman yang berbeda dengan dengan masyarakat sekitar secara sosial mereka tetap hidup rukun, saling menghormati, saling membantu, saling bekerja sama antarwarga dengan yang lainnya. Komunitas Bonokeling memiliki corak keberagaman yang diwarnai dengan adat istiadat, mereka sangat Islami dalam berperilaku, namun secara syariat Islam tidak dilaksanakan dengan seperti orang Islam pada umumnya. Dalam kehidupan sehari-hari mereka tidak menjalankan ibadah shalat (wajib dan sunah) namun percaya dan mengakui islam sebagai agamanya dan meyakini adanya Tuhan Allah, Nabi Muhammad SAW, dan hari akhir. Masyarakat adat Komunitas Bonokeling diharapkan mampu mempertahankan dan melestarikan kearifan lokal yang dapat memperkuat dan membangun kerukunan dengan cara tetap menjaga keaslian dan kekhasannya dengan cara dokumentasi dan tetap meningkatkan toleransi keberagaman yang merupakan sebagai modal sosial untuk mengubah potensi konflik beragama menjadi sebuah masyarakat yang saling menghargai satu sama lain.

**Kata Kunci:** identitas, keagamaan, komunitas bonokeling

## SUMMARY

*Indigenous peoples in Indonesia are people who have lived in customary areas based on their ancestors. One of the indigenous peoples that still exists in Indonesia is in the Banyumas Regency area, namely Bonokeling. The Bonokeling traditional community, located in Pekuncen Village, Jatilawang District, Banyumas Regency, is a community that constructs adat as the main joint of their social organization. This research is a field research using qualitative methods. The technique of determining the informants in this study used a purposive sampling technique. The main targets in this research are traditional leaders/elders of the Bonokeling community, community leaders, and the Bonokeling community.*

*Identity is a self-image and a form of recognition for every human being because one human being is different from another human being and is related to the identification of a person belonging to a social category or group of race, ethnicity, nationality, gender, religion, and so on. Religion or belief is basically a belief in the existence of supernatural, extraordinary, or supernatural forces that influence the lives of individuals and society even on natural phenomena. Religious attitude can be interpreted as a willingness to take certain actions on issues related to religion. Behavior is a state of the soul (thinking, feeling, acting, etc.) to respond to circumstances that are outside the subject.*

*The results of the study found that the Bonokeling community had religious rituals based on local wisdom that was able to glue elements between residents, namely perlon in the Uduan and upload events. Even though the Bonokeling community has a different Islamic style from the surrounding community, socially they still live in harmony, respect each other, help each other, cooperate with each other among residents. The Bonokeling community has a diversity pattern that is colored by customs, they are very Islamic in their behavior, but according to Islamic law they are not carried out in the same way as Muslims in general. In their daily life they do not perform prayers (compulsory and sunnah) but believe and acknowledge Islam as their religion and believe in the existence of God, the Prophet Muhammad, and the Last Day. The indigenous peoples of the Bonokeling Community are expected to be able to maintain and preserve local wisdom that can strengthen and build harmony by maintaining their authenticity and uniqueness by means of documentation and continuing to increase religious tolerance which is a social capital to transform potential religious conflicts into a society that respects each other.*

**Keywords:** *identity, religion, bonokeling community*